

ABSTRAK

Zahidah Istiqomah, 111411131041, Hubungan Persepsi tentang Kohabitasi Remaja dengan Penerimaan Sosial Masyarakat Kampung X di Surabaya. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2019.

xviii+70 halaman, 11 lampiran

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji secara empiris ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara persepsi tentang kohabitasi remaja dengan penerimaan sosial masyarakat kampung "X" di Surabaya. Kohabitasi remaja merupakan keputusan pasangan remaja untuk tinggal bersama tanpa ikatan rumah tangga (Santrock, 2014). Pengambilan sampel dari populasi tersebut menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Subjek penelitian ini adalah masyarakat dewasa yang berdomisili di Kampung X dan berusia lebih dari sama dengan 17 tahun.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yakni melalui survei yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner berupa skala persepsi tentang kohabitasi remaja dan skala penerimaan sosial yang disusun sendiri oleh penulis berdasarkan teori. Setelah diuji coba, skala persepsi tentang kohabitasi remaja memiliki koefisien reliabilitas *cronbach alpha* sebesar 0,791 dan skala penerimaan sosial sebesar 0,891.

Uji asumsi yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas menunjukkan angka signifikansi data persepsi tentang kohabitasi remaja sebesar 0,000 dan data penerimaan sosial sebesar 0,087. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hanya skala penerimaan sosial yang berdistribusi normal, sedangkan skala persepsi tentang kohabitasi remaja tidak berdistribusi normal karena memiliki signifikansi $<0,05$. Uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,282. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut linear karena memiliki nilai signifikansi $>0,05$. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis korelasi *Spearman Rho* dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS *Statistic 25 for windows*. Hasil analisis korelasi kedua variabel penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi tentang kohabitasi remaja dengan penerimaan sosial masyarakat kampung "X" di Surabaya.

Kata kunci: persepsi, kohabitasi, remaja, penerimaan sosial, masyarakat.

Daftar Pustaka, 58(1968-2018)

ABSTRACT

Zahidah Istiqomah, 111411131041, Relationship between Perception about Teenage Cohabitation and Social Acceptance to a Village Community (X) in Surabaya, Thesis, Faculty of Psychology Universitas Airlangga, 2019.

xix+70 pages, 11 attachments

This research aims to know relationship between perception about teenage cohabitation and social acceptance to a village community (X) in Surabaya. Teenage cohabitation is the decision of teenagers to live together in the same house without marriage (Santrock, 2014). Sampling from the population uses non-probability sampling technique, namely purposive sampling. The subjects in this study were adults who lived in village (X) and more than 17 years old.

The research method used is quantitative, through surveys conducted by distributing questionnaires of perception about teenage cohabitation and social acceptance scales that have been made by the researcher based on the theories. Perception about teenage cohabitation scale has cronbach alpha reliability coefficient for 0,791 and 0,891 for social acceptance scale.

The assumption test carried out in this research is normality test and linearity test. Normality test shows the number of perception about teenage cohabitation data significant by 0,000 and social acceptance data by 0,087. These results indicate that only the social acceptance scale is normally distributed, while the perception about teenage cohabitation scale is not normally distributed because significance value <0.05 . Linearity test shows the value of sig. is 0.282. These results indicate that the relationship between the two variables is linear because significance value >0.05 . The data is analyzed by using Spearman Rho correlation analysis technique with the help of IBM SPSS Statistic 25 for windows software. The analysis result of those two correlation variables shows the value of 0.000. That result shows that there is significant relationship between perception about teenage cohabitation and social acceptance to a village community (X) in Surabaya.

Keywords: *perception, cohabitation, teenagers, social acceptance, society*

Reference, 58(1968-2018)